

DAFTAR PUSTAKA

- Avan, M. K. (2020). *Perkawinan Katolik, (Bisa) Batal? Pelayanan Hukum Gereja Katolik dalam Proses Menyatakan Kebatalan Perkawinan*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Beek, A. M. V. (2003). *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Consortio, F. (1981). *Anjuran Apostolik Bapa Suci Yohanes Paulus II: Rencana Allah Mengenai Pernikahan dan Keluarga*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Dominikus, G. B. K. (2007). *Analisis Yuridis “Bonum Coniugum” Dalam Perkawinan Kanonik*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- IKAPI., K. (Anggota). (1996). *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Obor.
- Ingir, A. M. (2022). Pemahaman Pasutri Katolik Di Stasi Liwulagang Tentang Sakramen Perkawinan Katolik. *Japb : Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Budaya*, 3(1), 77–86.
<https://jurnal.stpreinha.ac.id/index.php/japb/article/view/127>
- Joko, D. P. A. (2022). Bonum Coniugum Dalam Perkawinan. *Lux et Sal: Jurnal Institut Teologi Yohanes Maria Vianney*, 2(2), 101–114.
<http://jurnal.imavi.org>
- Kayan, W. S. (2022). Nilai Cinta Kasih Dan Kesetiaan Perkawinan Katolik. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Budaya*, 3(1), 87–96.
<https://jurnal.stpreinha.ac.id/index.php/japb/article/view/112>
- Kwirinus, D. (2024). Kesetiaan: Visi Kristiani Tentang Perkawinan Yang Utuh. *Euntes : Jurnal Ilmiah Pastoral, Kateketik, Dan Pendidikan Agama Katolik*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/10.58586/je.v2i1.45>
- Maria Felisita Nanga, Petrus Tukan, & Krisantus M. Kwen. (2023). Penghayatan Kesetiaan Perkawinan Katolik Di Lingkungan Sanhora Lajari Gege. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 120–127.

<https://doi.org/10.56358/japb.v4i2.241>

- Mayolla, I. G., & Rynanta, R. B. A. (2024). Memaknai Dimensi Sakramental Perkawinan Katolik dalam Kanon 1055 §1-2 dari Perspektif Teologi Tubuh Paus Yohanes Paulus II. *Media: Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 5(1), 113–132. <https://doi.org/10.53396/media.v5i1.218>
- Meko, A. M. L., & Bang, B. (2022). Spiritualitas Kesetiaan dalam Perkawinan Menurut Kitab Amsal 5: 15-20 dan Injil Yohanes 4: 7-15. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 6(2), 51–63. <https://stkpki.ac.id/ojs/index.php/jgv/article/view/138>
- Midun, H., & Jenia, Y. Y. (2015). Hubungan Penghayatan Iman Katolik Dengan Nilai Kesetiaan Perkawinan Katolik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v7i1.650>
- Mindo Rina Tampubolon. (2024). Pendampingan Pastoral Terhadap Keluarga Yang Tidak Memiliki Keturunan Untuk Mencegah Perceraian. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i2.305>
- Raho, B. (2003). *Keluarga Berzarah Lintas Zaman*. Ende: CV. Nusa Indah.
- Ranti, A., Jelahu, T. T., & Adinuhgra, S. (2021). Pendampingan Keluarga Katolik Tentang Sakramen Perkawinan Di Stasi Santo Petrus Cangkang Paroki Santa Theresia Liseux Saripoi. In *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik* (Vol. 7, Issue 1). <https://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/Sepakat/article/view/38>
- Tarigan, J. (2007). *Religiositas Agama dan Gereja Katolik*. Jakarta: PT. Grasindo.

Lampiran 1: Identitas Narasumber

No.	Narasumber	Usia	Jabatan/profesi	Jenis Kelamin
1.	RD. Falerianus Noy		Pastor Vikaris	Laki-laki
2.	Donatus Paga	48	Ketua Stasi	Laki-laki
3.	Marina Panda	31	Katekis	Perempuan
4.	Luis Paskalis Dala	49	Mantan ketua stasi	Laki-laki
5.	Fransiskus Bero	51	Tokoh adat	Laki-laki
6.	Lusia Nona	48	Ibu rumah tangga	Perempuan
7.	Agnes Donce	38	Ibu rumah tangga	Perempuan
8.	Yuliana Ta'ek	47	Ibu rumah tangga	Perempuan
9.	Lutfia Lengu	44	Ibu rumah tangga	Perempuan
10.	Diana Siti	30	Ibu rumah tangga	Perempuan
11.	Edelbertus Renus Paso	33	Kaur desa	Laki-laki
	Maria Yulianita Mbulu	32	Bidan	Perempuan
12.	Yohana Gidho	30	Ibu rumah tangga	Perempuan
13.	Agustinus Renggi	35	Petani	Laki-laki
	Imelda Seku	33	Ibu rumah tangga	Perempuan
14.	Philipus Ndale	42	Petani	Laki-laki
	Regina Golu	41	Ibu rumah tangga	Perempuan
15.	Lilis K. Lero	34	Ibu rumah tangga	Perempuan
16.	Laurensius Say	39	Petani	Laki-laki
	Petronela Eni	29	Ibu rumah tangga	Perempuan
17.	Yustina Oni	39	Ibu rumah tangga	Perempuan
18.	Albertus Luka	35	Petani	Laki-laki
	Anastasia Nona	31	Ibu rumah tangga	Perempuan
19.	Marselus Male	42	Petani	Laki-laki
	Maria Fadiana Rere	38	Ibu rumah tangga	Perempuan
20.	Ferdinandus Turu	40	Petani	Laki-laki
	Eviliana Dona	36	Ibu rumah tangga	Perempuan

Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara

A. Pertanyaan untuk 5 pasangan yang berpisah

Pemahaman *Bonum Coniugum*

1. Apa arti kesetiaan bagi Ibu dan apa penyebab perselingkuhan?
2. Apakah Ibu pernah mendengar istilah *bonum coniugum*?

Aspek Relasi Personal

3. Bagaimana relasi Ibu dan Suami setelah terjadinya konflik?
4. Bagaimana kondisi komunikasi dan kepercayaan Ibu kepada suami setelah terjadi konflik?

Aspek Moral-Etis

5. Apa arti kesetiaan dan apa penyebab perselingkuhan menurut IBU?
6. Apakah suami pernah berusaha untuk berubah?

Aspek Sakramental

7. Bagaimana kehidupan iman Ibu saat menghadapi masalah perkawinan?

Aspek Yuridis Kanonik

8. Bagaimana pandangan Ibu tentang janji perkawinan Katolik?

Aspek Sosio-Pastoral

9. Apakah Gereja pernah melakukan pendampingan? Bagaimana dukungan teman dan keluarga serta apa harapan Ibu kepada Gereja?

B. Pertanyaan untuk 3 pasangan yang suaminya merantau

Pemahaman *Bonum Coniugum*

1. Apa arti kesetiaan bagi Ibu dan apa penyebab perselingkuhan?
2. Apakah Ibu pernah mendengar istilah *bonum coniugum*?

Aspek Relasi Personal

3. Bagaimana relasi dan komunikasi setelah konflik?

Aspek Moral-Etis

4. Apa arti kesetiaan bagi Ibu dan apa penyebab perselingkuhan?
5. Apakah suami pernah berusaha untuk berubah?

Aspek Sakramental

6. Apakah Ibu pernah ikut misa atau doa bersama sebelum suami merantau dan bagaimana iman Ibu saat mengalami masalah?

Aspek Yuridis Kanonik

7. Bagaimana pandangan Ibu tentang janji perkawinan Katolik?

Aspek Sosio-Pastoral

8. Apakah Gereja pernah melakukan pendampingan? Bagaimana dukungan teman dan keluarga serta apa harapan Ibu kepada Gereja?

C. Pertanyaan untuk 7 pasangan yang tetap hidup bersama eski mengalami konflik

Pemahaman *Bonum Coniugum*

1. Bagaimana perjalanan perkawinan Bapak dan Ibu serta apa pemahaman Bapak dan Ibu tentang tujuan perkawinan Katolik?

2. Apakah Bapak dan Ibu pernah mendengar istilah *bonum coniugum*?

Aspek Relasi Personal

3. Bagaimana relasi Bapak dan Ibu setelah konflik?

Aspek Moral-Etis

4. Apa arti kesetiaan bagi Bapak dan Ibu serta apa penyebab perselingkuhan?

5. Apakah setelah terjadinya konflik Bapak dan Ibu pernah berusaha untuk berubah?

Aspek Sakramental

6. Apakah Bapak dan Ibu pernah ikut misa atau doa bersama setelah terjadi konflik?

Aspek Yuridis Kanonik

7. Bagaimana pandangan Bapak dan Ibu tentang janji perkawinan Katolik?

Aspek Sosio-Pastoral

8. Apakah Gereja pernah mendampingi? Bagaimana dukungan teman dan keluarga serta apa harapan Bapak dan Ibu kepada Gereja?

D. Pertanyaan wawancara untuk pastor paroki, ketua stasi, dan katekis

Pemahaman *Bonum Coniugum*

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang *bonum coniugum*?

2. Apa tantangan utama umat dalam menghidupi *bonum coniugum*?

Aspek Relasi Personal

3. Bagaimana Gereja membantu pasangan yang mengalami konflik relasi?

Aspek Moral-Etis

4. Nilai moral apa yang ditekankan Gereja dalam kehidupan keluarga?

5. Bagaimana Gereja membantu umat menghayati nilai tersebut?

Aspek Sakramental

6. Bagaimana peran sakramen dalam membantu pasangan menghadapi konflik?

Aspek Yuridis Kanonik

7. Bagaimana pemahaman umat tentang hukum perkawinan Katolik?

8. Bagaimana sikap Gereja dalam kasus konflik berat seperti perselingkuhan dan KDRT?

Aspek Sosio-Pastoral

9. Bagaimana bentuk dukungan pastoral bagi keluarga saat ini dan kedepan?

10. Apa harapan Gereja bagi keluarga

Lampiran 3: Dokumentasi



(Peneliti sedang berwawancara dengan narasumber Lusia Nona, Agnes Donce, Yuliana Ta'ek, dan Diana Siti)



(Peneliti sedang berwawancara dengan narasumber Yohana Gidho, Yustina Oni, dan Lilis K. Lero)



(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber Edelbertus R. Paso-Mariana Y. Mbulu, Marsehus Male-Maria Fadiana Rere, Agustinus Renggi-Imelda Seku, Philipus Ndale-Regina Golu, Laurensius Say-Petronela Eni, Albertus Luka-Anastasia Nona, dan Ferdinandus Turu-Eviliana Dona)



(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber Romo Falerianus Noy, Donatus Paga, Mariana Panda, Luis Paskalis Dala, dan Fransiskus Bero)

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki Salib Suci Maurole
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Priscariani Ratu Resi
NIM : 213324

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN BONUM CONIUGUM SEBAGAI DASAR KESETIAAN SUAMI ISTRI DI STASI ST. YOSEPH KEDOBORU ." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 24 Oktober 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 5: Surat Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
Email: info@stipnamde.ac.id, Website: www.stipnamde.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Maria Priscariani Ratu Resi
NIM : 213324
Judul Skripsi : PENERAPAN *BONUM CONTIGUM* SEBAGAI DASAR
KESETIAAN SUAMI- ISTRI DI STASI ST. YOSEPH
KEDOBORO

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 18 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 08 Januari 2026
Waket II

Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can
NIDN: 2719126801